

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME:	NOMER:	HALAMAN:	SURABAYA	ISSN:
	01	01	260 - 270	2017	2252-5122

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPT

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 1 Nomer 1/JKPTB/17 (2017)

PENGARUH MEDIA *AUGMENTED REALITY* (AR) TERHADAP HASIL BELAJAR KONSTRUKSI BANGUNAN PADA SISWA KELAS X TEKNIK GAMBAR BANGUNAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO)

Virman Adiansyah, Krisna Dwi Handayani,01 – 06

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Media Flash Player Antara Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dan Pembelajaran Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Konstruksi Tangga Di SMKN 1 KEDIRI

Yuda Januardi, Indiah Kustini,07 – 12

PENGARUH KEMAMPUAN SPASIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK MENGGAMBAR CAD PADA SISWA XI TGB SMKN 1 NGANJUK

Vadzar Deftananda Nurdyanto, Nanik Estidarsani, 13 – 22

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 5 SURABAYA

Dietha Cyta Paradisa, Karyoto, 23 – 30

PENGUNAAN MEDIA MINIATUR PORTAL PADA MATERI MENGGAMBAR RENCANA KOLOM DAN BALOK BETON BERTULANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB

Mochamad Rajib Annazari, Suprpto, 31 – 35

PENERAPAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN BAJA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO

Dwi Bagus Cahyo Laksono, Titiek Winanti, 36 – 44

KEMAMPUAN MENGGAMBAR CAD MELALUI MEDIA MAKET TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN

Muhammad Anwar Tri Ardianto, Nanik Estidarsani, 45 – 53

KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

Novanda Vuu Rena, Nanik Estidarsani, 54 – 60

ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN SPASIAL DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI BETON BERTULANG SISWA KELAS XI TGB SMKN 1 KEDIRI

Achmad Iqbal Kamil, Suparji, 61 – 71

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) JURUSAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Deviana Ainul Maala, Didiek Purwadi, 72 – 76

HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN KOGNITIF KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK KESELAMATAN DAN NILAI HASIL PRAKTIK PADA PRAKTIK KERJA BATU DI SMK BANGUNAN SE-SURABAYA

Isthika Widya Pratiwi, Sutikno, 77 – 85

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DAN MODEL PEMBELAJARAN *KONVENSIONAL* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Ima Cahyanti, Suprpto, 86 – 91

PENERAPAN MEDIA CD INTERAKTIF DENGAN METODE *KUMON* BERBASIS *MACROMEDIA DIRECTOR* PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI 1 NGANJUK

Mohammad Khoirul Arfansyah, Karyoto, 92 – 98

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *EDU-GAME THE SIMS 4* PADA MATA PELAJARAN INTERIOR & EKSTERIOR BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Muqlisin, Karyoto, 99 - 107

PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI BERBASIS POWERPOINT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MACAM-MACAM SAMBUNGAN KAYU DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

Sutarto Wondo Saputro, Kusnan, 108 - 117

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GENIUS LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IDENTIFIKASI ILMU BANGUNAN SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG

Ima Nur Hakimah, Djoni Irianto, 118 - 128

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA

Nurma Irofah, Suparji, 129 - 136

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE)* DENGAN MEDIA MAKET PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GB SMK NEGERI 2 SURABAYA

Fitri Indrayati, Djoni Irianto, 137 - 144

PENERAPAN MEDIA 3D *SKETCHUP* PADA KOMPETENSI DASAR MENINGTEGRASIKAN PERSYARATAN GAMBAR PROYEKSI PIKTORIAL BERDASARKAN ATURAN GAMBAR PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Teuku Sayuti, Hendra Wahyu Cahyaka, 145 - 160

PENGEMBANGAN MEDIA MAKET PADA KOMPETENSI DASAR MENINGKATKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI PENUTUP ATAP BAGI SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Yunita Mesa, Djoni Irianto, 161 - 171

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK 1 MOJOKERTO

Yudhi Afriansyah, Suprpto, 172 - 177

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA MATA PELAJARAN
MENG GAMBAR KONSTRUKSI ATAP KELAS XII TGB DI SMKN KUDU JOMBANG

Dewi Puspita Sari, Hendra Wahyu Cahyaka, 178 - 183

MATA KULIAH - MATA KULIAH YANG MEMPENGARUHI WAKTU TEMPUH
KELULUSAN MAHASISWA S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN ANGKATAN 2010
JURUSAN TEKNIK SIPIL UNESA

Ariskha Khoirisma, Sutikno, 184 - 196

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* PADA
MATERI RENCANA ANGGARAN BIAYA

Moch Kamsun Azhari, Mas Suryanto HS, 197 - 204

“PENGUNAAN *JOBSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB PADA
MATA PELAJARAN UKUR TANAH DI SMKN 1 NGANJUK”

Zuchriya Nur Aini Mardatussolicha, Didiek Purwadi, 205 - 210

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE PEER LESSONS DENGAN MEDIA
MODUL PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GB SMK NEGERI 2 SURABAYA

Dany Imanina, Nanik Estidarsani, 211 - 223

PELAKSAAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPL EDENAN* MEDIA
MAKET PADA KOMPETENSI DASAR MENGIDENTIFIKASI ILMU BANGUNAN
GEDUNG SISWA KELAS X TGB DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO

Finar Linasari, Suparji, 224 - 232

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 1 NGANJUK

Silfia indriani, Kusnan, 233 - 237

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PRAKTIK PEMASANGAN BATU ALAM SISWA KELAS XI KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA

Ratih Kardini Rachmawati, Djoni Irianto, 238 - 248

PENERAPAN METODE DISKUSI DISERTAI HANDOUT PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN BESARAN VEKTOR PADA GAYA, MOMEN DAN KOPEL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

RRiza Zulfahmi, Sutikno, 249 - 259

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BERBANTU *JOBSHEET* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA KOMPETENSI MEMBUAT KUSEN PINTU DAN JENDELA JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 3 JOMBANG

Bahrul Afandi, Suparji, 260 - 270



Penggunaan Media Video Tutorial Berbantu *Jobsheet* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Kompetensi Membuat Kusen Pintu dan Jendela Jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang

Bahrul Afandi

Mahasiswa S1-Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

bahrulafandi@gmail.com

Dr.Suparji, S.Pd., M.Pd.

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan kelayakan pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar dan respon siswa terhadap penggunaan media video tutorial berbantu *jobsheet* pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela.

Desain penelitian yaitu menggunakan *One-shot case study*. Subyek penelitian yang digunakan adalah kelas XI TKK, semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 3 Jombang. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, tes, dan angket. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket validasi silabus, RPP, Media, Lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes hasil belajar, dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis validasi kelayakan perangkat pembelajaran dan media, analisis keterlaksanaan pembelajaran, analisis prestasi siswa dan analisis respon siswa.

Pembelajaran yang menggunakan media video tutorial berbantu *jobsheet* pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela didapatkan rata-rata hasil validasi media pembelajaran sebesar 81% yang berarti sangat valid dan sangat layak untuk digunakan, rata-rata validasi perangkat pembelajaran sebesar 84,5% sangat valid dan sangat layak untuk digunakan, nilai rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 79,7% yang artinya terlaksana dengan baik, prestasi belajar siswa didapatkan nilai ketuntasan individual sebesar 83 lebih besar dari KKM dan ketuntasan klasikal sebesar 96,8% tuntas. Untuk respon siswa, sebanyak 20 siswa merespon sangat baik dan sebanyak 11 siswa merespon dengan baik.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Perangkat Pembelajaran, Keterlaksanaan Pembelajaran, Prestasi Belajar, Respon Siswa.*

Abstract

This research aim to determine and describe the feasibility of learning, enforceability of learning, learning outcomes and student response to the use of media video tutorial assisted jobsheet on the competence make doors and window frames.

The research design is using *One-shot case study*. Subjects used is a class XI TKK, the first semester of the academic year 2016/2017 at SMK Negeri 3 Jombang. Techniques of data collection are interviews, tests and questionnaires. The instruments used were a questionnaire sheet validation of syllabi, lesson plans, media, sheets of Implementability learning, sheet of achievement test, and a student questionnaire responses. Data were analyzed using analysis of feasibility validation learning tools and media, analysis of Implementability learning, analysis of student achievement and analysis of student response.

Learning to use the media video tutorial assisted jobsheet on the competence jobsheet make doors and window frames obtained an average result of the validation study media at 81%, which means it is very valid and very unfit for use, the average validation learning device by 84.5%, which means a very valid and very feasible for use, the average value of learning enforceability 79.7%, which means undone well, student achievement completeness individual values obtained by 83 greater than KKM and classical completeness of 96.8% complete. For the students' responses, 20 students responded very well and as many as 11 students responded well.

Keywords: *Media of Learning, Learning Tool, Implementability of Learning, Achievement, Student Response.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun sebuah bangsa, bangsa yang hebat bisa dilihat dari kualitas pendidikannya yang mampu mencetak sumber daya manusia yang terampil serta mampu bersaing dalam dunia kerja, setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia

Jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dan kualitas lulusan dengan cara memberikan keterampilan-keterampilan mengolah kayu menjadi barang jadi yang berkualitas baik agar mampu sejajar dengan jurusan lain, salah satunya yaitu keterampilan membuat kusen pintu dan jendela yang diberikan kepada peserta didik teknik bangunan sebagai bekal di dunia kerja. pemberian materi dan keterampilan dalam proses belajar mengajar membutuhkan adanya perangkat dan media pembelajaran yang mampu menunjang proses belajar peserta didik disekolah. Dengan adanya perangkat dan media pembelajaran diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien

Salah satu kompetensi kejuruan yang ada di jurusan teknik konstruksi kayu SMK Negeri 3 jombang adalah membuat kusen pintu dan jendela, ketika dilaksanakan praktik kerja di bengkel praktek ada kendala yang timbul, yaitu tidak adanya *jobsheet* yang diberikan kepada siswa, menjadikan guru sebagai sumber informasi utama dalam praktik kerja di bengkel, guru hanya menggunakan instruksi kerja yang diberikan kepada siswa, sehingga ketika instruksi yang diberikan sudah dilaksanakan oleh siswa, siswa menunggu instruksi selanjutnya bahkan ada yang tidak tau pekerjaan apa yang harus dikerjakan berikutnya, sehingga banyak waktu yang terbuang dan pekerjaan tidak segera terselesaikan, kemudian kendala yang berikutnya yaitu tidak adanya media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, jadi perlu di buat media yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Penelitian Ramadhany Yan, Y. (2015) berjudul Meningkatkan Keterampilan Penyetelan Alat Sipat Ruang (*Theodolit*) Siswa Kelas XI Teknik Survey dan Pemetaan SMK Negeri 3 Jombang Melalui Media Video Tutorial menyatakan bahwa media video tutorial tentang penyetelan alat sipat datar ruang (*theodolit*) dinyatakan layak untuk digunakan dengan

presentase 89% nilai A dengan keterangan sangat baik. Dan berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Haruma Etika Sari (2014:142), penggunaan *jobsheet* terhadap penguasaan keterampilan tata rias wajah geriatri di Desa. Babak sari Kecamatan. Dukun Kabupaten. Gresik dapat di simpulkan bahwa *jobsheet* dapat membantu kelancaran peraktik dan membuat pelatihan mudah di fahami oleh peserta.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diputuskan melakukan penelitian mengenai **“Pengunaan Media Video Tutorial Berbantu Job Sheet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Kompetensi Membuat Kusen Pintu dan Jendela Jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulisan judul skripsi ini, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu *jobsheet* pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela? Bagaimana kelayakan media animasi berbasis powerpoint?
2. Bagaimana keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu *jobsheet* pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela?
3. Bagaimana prestasi siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela?
4. Bagaimana respon siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang terhadap pembelelajaran yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela?

C. Batasan Masalah

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui serta mendeskripsikan kelayakan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada mata pelajaran membuat kusen pintu dan jendela. Untuk mengetahui kelayakan media animasi berbasis powerpoint.
2. Mengetahui serta mendeskripsikan keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada mata pelajaran membuat kusen pintu dan jendela. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X di SMKN 3 Jombang setelah penerapan media.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela.
4. Mendeskripsikan respon siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang terhadap media video tutorial berbantu job sheet pada mata pelajaran membuat kusen pintu dan jendela.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
 - a) Memudahkan guru dalam memberikan pengarahan dalam kegiatan belajar mengajar terutama ketika melaksanakan praktik. Bagi sekolah.
 - b) Memberi varian media baru dalam proses belajar mengajar.
 - c) Membantu dalam memberikan penilaian yang objektif dan komprehensif terhadap kemampuan seorang siswa.
 - d) Guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran tersebut.
2. Bagi siswa
 - a) Siswa bisa memperoleh informasi yang di butuhkan ketika praktik tanpa harus bertanya kepada guru berkali-kali.
 - b) Membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
 - c) Memberikan suasana pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga diharapkan muncul peningkatan hasil belajar.

- d) Memberi siswa kebebasan dalam berpendapat mengenai kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi media pembelajaran, khususnya untuk jurusan Teknik Konstruksi Kayu (TKK) di SMK Negeri 3 Jombang.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental designs* dengan desain penelitian yang digunakan *one-shot case study* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan treatment/perlakuan, dan selanjutnya di observasi hasilnya (Sugiyono, 2012:110).

X	0
---	---

X = *Treatment* yang diberikan (variabel dipenden)

0 = Observasi (variabel dependent)

Digunakan pendekatan tersebut dikarenakan hanya ada satu kelas yang dijadikan subjek penelitian.

B. Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian.

1. Waktu penelitian.
Penelitian direncanakan berlangsung pada semester ganjil 2016/2017.
2. Lokasi Penelitian.
Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jombang.
3. Subjek Penelitian.
Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan 1 kelas yang berjumlah 31 siswa.

C. Variabel Penelitian

Penggunaan Media video tutorial berbantu *jobsheet* yang digunakan pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela. Prestasi belajar dan respon siswa yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela.

D. Instrumen dan Perangkat Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar Angket validasi silabus
2. Lembar Angket validasi RPP
3. Lembar Angket validasi media

4. Lembar angket keterlaksanaan pembelajaran
5. Lembar tes hasil belajar
6. Lembar angket respon siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Tes
3. Angket

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis data lembar angket validasi perangkat dan media, serta lembar keterlaksanaan pembelajaran.

Dari lembar angket yang sudah disebarkan didapat hasil validitas dari perangkat dan media serta keterlaksanaan pembelajaran tersebut, yang menentukan baik tidaknya serta layak atau tidaknya perangkat dan media serta untuk mengetahui terlaksana atau tidaknya pembelajaran tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Hasil Validasi Perangkat dan Media Pembelajaran

Skor validasi	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Buruk Sekali

(Riduwan & Sunarto, 2013:22)

Tabel 2. Kriteria Skor Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran

Skor validasi	Kriteria
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Cukup Sesuai
2	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai

Selanjutnya untuk interpretasi didapatkan skor dari angket validasi perangkat beserta media pembelajaran, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor Validasi Perangkat Pembelajaran dan Media Pembelajaran.

Angka	Deskripsi
0% - 20%	Sangat Tidak Layak Digunakan
21% - 40%	Tidak Layak Digunakan
41% - 60%	Cukup Layak Digunakan
61% - 80%	Layak Digunakan
81% - 100%	Sangat Layak Digunakan

(Diadopsi dari Riduwan & Sunarto, 2013:23)

Untuk interpretasi dari keterlaksanaan pembelajaran setelah didapatkan skor dari lembar angket keterlaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor Keterlaksanaan Pembelajaran

Angka	Deskripsi
0% - 20%	Tidak Terlaksanakan
21% - 40%	Terlaksana Dengan Buruk
41% - 60%	Terlaksana Dengan Cukup Baik
61% - 80%	Terlaksana Dengan Baik
81% - 100%	Terlaksana Dengan Sangat Baik

(Diadopsi dari Riduwan & Sunarto, 2013:23)

Interpretasi skor dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Muncul}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% \quad (1)$$

b. Analisa Hasil Belajar

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui skor hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, berikut adalah teknik analisis yang digunakan:

1. Skor Hasil Belajar Siswa

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui skor hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, berikut adalah teknik analisis yang digunakan:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Proporsi jawaban benar siswa}}{\text{proporsi total}} \times 100 \quad (2)$$

2. Penilaian Kinerja Siswa

Analisis yang digunakan dalam penilaian kinerja siswa adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah total skor kinerja yang diperoleh}}{\text{jumlah total skor kinerja}} \times 100 \quad (3)$$

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor Penilaian Kinerja

Angka	Deskripsi
0 – 20	Tidak Baik
21 – 40	Kurang Baik
41 – 60	Cukup Baik

61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

(Diadopsi dari Riduwan & Sunarto, 2013:23)

3. Penilaian Sikap Siswa

Analisis yang digunakan dalam penilaian sikap siswa adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah total skor kinerja yang diperoleh}}{\text{jumlah total skor kinerja}} \times 100 \quad (4)$$

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor Penilaian Sikap

Angka	Deskripsi
0 – 20	Tidak Baik
21 – 40	Kurang Baik
41 – 60	Cukup Baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

(Diadopsi dari Riduwan & Sunarto, 2013:23)

4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal. Siswa dikatakan tuntas secara individu apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan, yaitu minimal 75.

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar siswa}}{\text{jumlah total soal}} \times 100 \quad (5)$$

Sedangkan pembelajaran klasikal dikatakan tuntas apabila $\geq 75\%$ individu tuntas.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100 \quad (6)$$

c. Analisis Respon Siswa

Analisis respon siswa pada penelitian ini berisi tentang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada mata pelajaran membuat kusen pintu dan jendela. Data yang di dapat dari angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan prosentase. Prosentase tiap respon dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah total skor respon yang diperoleh}}{\text{jumlah total skor respon siswa}} \times 100 \quad (7)$$

Tabel 7. Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

Angka	Deskripsi
0 – 20	Tidak Baik
21 – 40	Kurang Baik
41 – 60	Cukup Baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

(Diadopsi dari Riduwan & Sunarto 2013:23)

d. Uji Normalitas

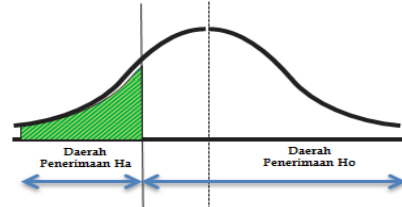
Uji normalitas menggunakan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov,

e. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji fihak kiri dengan rumus:

$$H_0 : \mu_o \geq KKM$$

$$H_a : \mu_o < KKM$$



Gambar 1. Grafik uji Hipotesis

dan berikut rumus yang bisa digunakan:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

X = Nilai rata-rata

μ_o = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku sampel

n = Jumlah anggota sampel

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 : Penggunaan media video tutorial berbantu jobsheet beserta perangkat pembelajaran menghasilkan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu menjadi lebih besar atau sama dengan nilai KKM pada kompetensi dasar membuat kusen pintu dan jendela.

H_a : Penggunaan media video tutorial berbantu jobsheet beserta perangkat pembelajaran menghasilkan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu menjadi lebih kecil dari KKM pada kompetensi dasar membuat kusen pintu dan jendela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini mahasiswa berperan sebagai asisten guru mata pelajaran dan praktik yang menggunakan media video tutorial berbantu jobsheet dalam pembelajaran. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media video tutorial berbantu jobsheet dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada

pertemuan pertama video tutorial ditayangkan untuk menunjang pemahaman siswa sebelum praktik membuat kusen pintu jendela, pada pertemuan ke dua video di tayangkan ketika praktik dan di dukung dengan jobsheet saat praktik, dan pada pertemuan ke tiga siswa melanjutkan praktik dengan menggunakan jobsheet sebagai acuan dalam membuat kusen pintu dan jendela².

1. Deskripsi Hasil Validasi Kelayakan Perangkat Pembelajaran Dan Media Pembelajaran.

a. Kelayakan Silabus

Hasil validasi silabus dapat dilihat pada lampiran 1 penelitian ini, validasi yang dilakukan oleh beberapa pakar didapatkan nilai rata-rata dan di interpretasikan, yang ditunjukkan dalam table.

Tabel 8. Skor Penilaian Validasi Materi Media

No	Aspek	Rata-rata
1.	Perwajahan dan tata letak	88 %
2.	Isi	99 %
3.	Bahasa	80 %

Berdasarkan pada tabel 8 diatas yang mengacu pada lampiran 1 lembar validasi silabus, dari 3 perolehan nilai tersebut didapatkan rata-rata sebesar 89%, yang artinya silabus sangat layak untuk digunakan.

b. Kelayakan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam setiap tatap muka, dan memperoleh nilai rata-rata yang selanjutnya di interpretasikan, dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Tabel Hasil Validasi RPP

No	Aspek	Rata-rata
1.	Perwajahan dan tata letak	84%
2.	Isi	81%
3.	Skenario/Kegiatan Belajar	81%
4.	Penilaian Hasil Belajar	80%
5.	Bahasa	73%

Berdasarkan pada tabel 9 yang mengacu pada lampiran 2 lembar validasi RPP dapat dilihat bahwa rata-rata sebesar 80% sesuai dengan kriteria RPP, yang artinya RPP layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Kelayakan Media Video Tutorial

Media Video Tutorial ini merupakan sebuah video yang berisikan tentang tutorial praktik membuat kusen pintu dan jendela yang diperagakan oleh guru sebagai tutornya. Hasil validasi media video tutorial dapat dilihat pada lampiran 3 penelitian ini, hasil dari penilaian ditunjukkan pada tabel 10.

Tabel 10. Tabel Hasil Validasi Media Video Tutorial

No	Aspek	Rata-rata
1.	Perwajahan dan tata letak	82%
2.	Isi	86%
3.	Bahasa	73%

Berdasarkan dari tabel 10 yang mengacu pada lampiran 3 lembar validasi media video tutorial, dari ke 3 nilai yang didapat dari 3 aspek didapatkan rata-rata sebesar 80.7% sesuai dengan kriteria video tutorial yang artinya media video tutorial sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

d. Kelayakan Media Jobsheet.

Jobsheet yang digunakan memuat tentang gambar kerja, langkah kerja, petunjuk kerja, alat dan bahan yang digunakan saat praktik. Hasil validasi media jobsheet dapat dilihat pada lampiran 4 penelitian ini. Hasil validasi kemudian di interpretasikan menggunakan rumus (1) dan dapat di lihat pada tabel 11.

Tabel 10. Tabel Hasil Validasi Media Jobsheet

No	Aspek	Rata-rata
1.	Perwajahan dan tata letak	84%
2.	Isi	83%
3.	Bahasa	80%

Berdasarkan dari tabel 10 yang mengacu pada lampiran 4 lembar validasi media jobsheet dapat dilihat dari 3 nilai yang didapat diperoleh rata-rata sebesar 82% sesuai dengan kriteria jobsheet yang artinya jobsheet sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

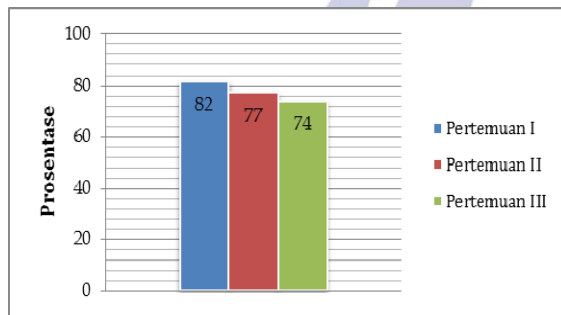
2. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan cara mengamati proses belajar mengajar yang mengacu pada RPP yang sudah dibuat dan dinyatakan layak. Hasil pengamatan dari keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah.

Tabel 11. Tabel Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aspek	Rata-rata
1.	Pertemuan I	82%
2.	Pertemuan II	77%
3.	Pertemuan III	74%

Berdasarkan dari tabel 11 didapatkan rata-rata pada setiap pertemuan, hasil tersebut diperoleh dari perhitungan yang didasarkan pada lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan di hitung menggunakan rumus (1). Data yang diperoleh bisa di lihat pada tabel hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran yang di cantumkan pada lampiran 5.

**Gambar 2.** Grafik Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan dari grafik hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran diatas yang mengacu pada lampiran lembar keterlaksanaan, dapat dilihat rata-rata nilai yang diberikan oleh 3 pengamat dalam waktu 3 kali pertemuan dan di hitung menggunakan rumus (1). Pada pertemuan pertama keterlaksanaan pembelajaran mencapai 82% yang berarti terlaksanan dengan sangat baik, pada pertemuan ke dua mencapai 77% yang berarti terlaksana dengan baik dan pada pertemuan ke tiga mencapai 74% yang berarti pembelajaran terlaksana dengan baik. Hasil tersebut diperoleh dari kriteria yang ada pada lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran.

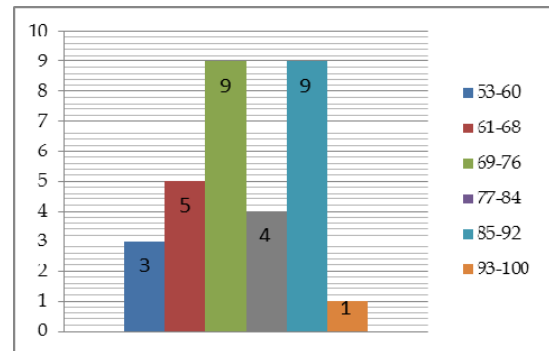
3. Deskripsi Prestasi Siswa.

Prestasi belajar siswa diambil dari penilaian kognitif siswa yang berlangsung pada pertemuan pertama, nilai afektif siswa pada pertemuan kedua dan ketiga, dan nilai psikomotor siswa pada pertemuan kedua dan ketiga.

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif siswa diperoleh dari hasil pemahaman siswa melalui kemampuan siswa dalam menjawab butir-butir soal. Hasil nilai

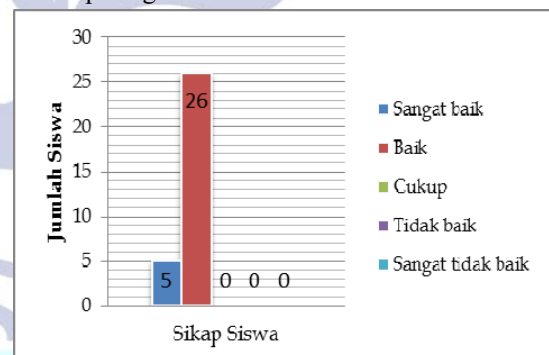
kognitif siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 3.** Grafik Hasil Penilaian Kognitif

Berdasarkan dari grafik hasil penilaian kognitif yang dilaksanakan pada pertemuan pertama, didapatkan hasil bahwa 3 siswa mendapat skor 53-60, 5 siswa mendapat nilai 61-68, 9 siswa mendapat nilai 69-76, 4 siswa mendapat nilai 77-84, 9 siswa mendapat nilai 82-92, dan 1 siswa memperoleh nilai 93-100.

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajarana pada pertemuan kedua dan ketiga. hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada grafik 12.

**Gambar 4.** Grafik Hasil Pengamatan Sikap

Berdasarkan dari grafik pengamatan sikap siswa diatas, dapat dilihat hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu dari 31 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, 26 siswa bersikap baik dan 5 siswa bersikap sangat baik.

c. Penilaian Psikomotor

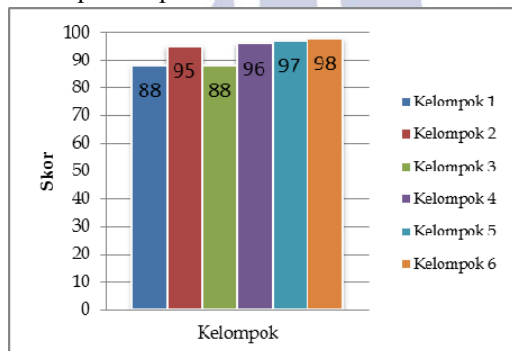
Penilaian psikomotor yang diambil yaitu penilaian proses pada saat kegiatan praktik membuat kusen pintu dan jendela kayu pada pertemuan kedua dan ketiga. Penilaian dapat di lihat pada lampiran instrumen penilaian kinerja siswa. Skor yang diperoleh setiap kelompok didapat dari informasi yang diberikan guru dan

dibagi rata. Skor dapat dilihat pada lampiran 7 penelitian ini.

Tabel 12. Tabel Hasil Analisis Penilaian Psikomotor

Kelompok	Skor
Kelompok 1	88
Kelompok 2	95
Kelompok 3	88
Kelompok 4	96
Kelompok 5	97
Kelompok 6	98

Dari tabel 12 dapat di lihat setiap skor masing masing kelompok, skor tersebut didapat dari pengamatan kinerja siswa ketika melaksanakan praktik membuat kusen pintu dan jendela. Lembar penilaian kinerja setiap kelompok dapat dilihat pada lampiran 7 penelitian ini.

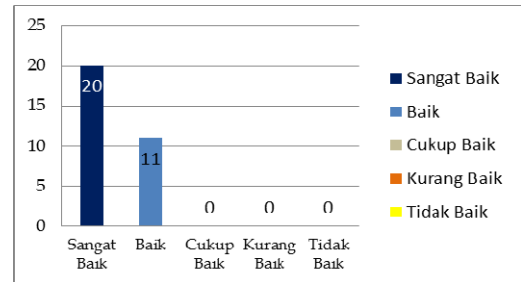


Gambar 5. Grafik Hasil Penilaian Psikomotor

Berdasarkan dari grafik di atas dapat dilihat perolehan skor siswa yang terbagi menjadi 6 kelompok, dalam setiap kelompok terdapat 1 pengamat yang mengamati dan memberi skor sesuai dengan lembar penilaian kinerja/psikomotor. Dari grafik diatas skor untuk kelompok 1 yaitu sebesar 88, kelompok 2 sebesar 95, kelompok 3 sebesar 88, kelompok 4 sebesar 96, kelompok 5 sebesar 97, dan kelompok 6 sebesar 98.

4. Deskripsi Respon Siswa

Respon siswa diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang yang meliputi aspek materi, tampilan, dan manfaat tentang penggunaan media video tutorial berbantu jobsheet. Hasil dari respon siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat grafik di bawah ini,



Gambar 6. Grafik Respon Siswa

Berdasarkan dari grafik respon siswa terhadap pembelajaran diatas, didapatkan hasil sebanyak 20 siswa merespon sangat baik dan 11 siswa merespon baik terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Dari keseluruhan respon siswa mayoritas merespon sangat baik dengan prosentase skor rata-rata yang di hitung menggunakan rumus (7) di dapatkan hasil sebesar 84% yang berarti respon siswa sangat baik.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari rata-rata penilain soal uraian, penilaian sikap, dan penilaian psikomotor siswa yang dibandingkan dengan nilai KKM sebesar 75. Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho :Penggunaan media video tutorial berbantu jobsheet beserta perangkat pembelajaran menghasilkan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu lebih besar atau sama dengan nilai KKM pada kompetensi dasar membuat kusen pintu dan jendela.

Ha :Penggunaan media video tutorial berbantu jobsheet beserta perangkat pembelajaran menghasilkan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu lebih kecil dari KKM pada kompetensi dasar membuat kusen pintu dan jendela.

Atau bentuk hipotesisnya dapat ditulis sebagai berikut:

Ho : $\mu_o \geq KKM$

Ha : $\mu_o < KKM$

2.Taraf signifikansi ditentukan sebesar $\alpha= 0,05$

3.Uji Normalitas

Uji normalitasa menggunakan data nilai akhir siswa, nilai tersebut dapat di lihat pada lembar

nilai akhir siswa yang tercantum pada lampiran penelitian ini. Hasil dari perhitunagn uji normalitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Tabel Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai 1	.096	31	.200 [*]	.972	31	.588

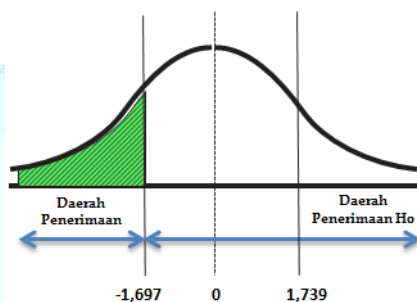
Hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukan hasil bahwa nilai signifikansi baik Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk > 0,05 (taraf kesalahan 5%) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4. Menentukan t-hitung

Menentukan t-hitung menggunakan rumus yang terdapat pada metodologi penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{83-75}{\frac{4,6}{1}} = 1,739$$

Hasil perhitungan di atas menunjukan t-hitung sebesar 1,739 yang artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,697 karena uji pihak kiri maka dirubah menjadi -1,697. Untuk membantu menentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak maka t-hitung dan t-tabel dapat dimasukkan kedalam grafik dan bisa dilihat apakah t-hitung berada di daerah peniramaan H_0 ataukah berada di daerah penolakan H_0 . Grafik bisa di lihat sebagai berikut:



Gambar 7. Grafik Uji Pihak Kiri

Berdasarkan pada grafik di atas, didapatkan hasil t-hitung (1,739) lebih besar (>) dibandingkan dengan t-tabel (1,697), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau hasil dari pembelajaran menggunakan media video tutorial berbantu jobsheet beserta perangkat pembelajaran menghasilkan prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu menjadi

lebih besar atau sama dengan nilai KKM pada kompetensi dasar membuat kusen pintu dan jendela.

B. Pembahasan

1. Kelayakan Perangkat Pembelajaran dan Media Pembelajaran.

Kelayakan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan dari hasil validasi yang dilakukan oleh 3 pakar yang di tunjuk sebagai validator. Adapun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang di validasikan dan digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa silabus, RPP, video tutorial, jobsheet. Penyusunan perangkat pembelajaran di sesuaikan dengan kurikulum KTSP yang digunakan oleh sekolah. Berikut adalah hasil validasi perangkat pembelajaran:

a. Silabus

Berdasarkan dari hasil penilaian 3 validator terhadap 3 aspek yg terkandung dalam silabus didapatkan hasil sebesar 89% memenuhi kriteria validasi silabus yang berarti bahwa silabus sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. RPP

Dari penilaian yang diberikan oleh validator terhadap 5 aspek yang terkandung dalam RPP, kemudian diambil rata-rata nilai untuk mengetahui kelayakan dan kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dari penilaian 5 aspek tersebut didapatkan rata-rata sebesar 80% memenuhi kriteria validasi RPP, yang artinya RPP valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Video Tutorial

Dari 3 aspek penilaian video tutorial tersebut diambil rata-rata untuk menentukan apakah video tutorial tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran. dari 3 aspek tersebut didapatkan rata-rata sebesar 80,7% memenuhi kriteria validasi media video tutorial yang artinya video tutorial tersebut sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. *Jobsheet*

Dari penilaian 3 aspek yang terdapat pada jobsheet diambil rata-rata nilai yang digunakan untuk menentukan apakah

jobsheet layak atau tidak layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil rata-rata nilai yang didapat dari 3 aspek jobsheet yaitu sebesar 82% memenuhi kriteria validasi media jobsheet yang artinya jobsheet sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Keterlaksanaan Pembelajaran

Secara keseluruhan dari pertemuan pertama hingga ke tiga, proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, adapun kelemahan dalam pembelajaran ini yaitu terletak pada penggunaan alat-alat elektronik ketika pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran ini tidak dapat terlaksana jika tidak ada alat yang mendukung, seperti laptop, proyektor, dan pengeras suara. Karena menggunakan alat-alat elektronik, asupan listrik yang digunakan juga tidak sedikit, jika terjadi pemadaman maka pembelajaran ini tidak bisa digunakan. Pembelajaran ini juga tidak bisa digunakan pada ruangan terbuka, sehingga dibutuhkan ruang khusus untuk pembelajaran berbasis audio video.

Penggunaan media pembelajaran pada saat pemberian materi sebelum praktik mampu menarik perhatian siswa, ini terlihat dari respon siswa yang mayoritas merespon sangat baik terhadap pembelajaran, namun tidak didirungi dengan pemahaman siswa terhadap materi yang ada pada video tutorial. Sebesar 38,7% nilai kognitif siswa masih di bawah KKM, 22,6% nilai kognitif siswa sama dengan KKM, hal tersebut dikarenakan pada saat penyampaian materi pada saat pembelajaran melalui video tutorial siswa cenderung pasif, hanya melihat serta mendengarkan materi dari 1 sumber yaitu melalui video tutorial. Kelemahan tersebut diakibatkan karena pembelajaran masih bersifat konvensional seperti sebelumnya hanya saja ditambah dengan media pembelajaran berupa video tutorial.

3. Prestasi Siswa

Berdasarkan dari analisis penialain hasil belajar siswa yang meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotor dari jumlah siswa sebanyak 31 siswa, 1 siswa perlu dilakukan perbaikan dikarenakan belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75. Prestasi siswa disini diambil dari nilai kognitif yang diambil pada pertemuan pertama, nilai psikomotor yang diambil pada saat praktik di pertemuan kedua dan ketiga, dan nilai afektif yang diambil pada saat praktik di

pertemuan kedua dan ketiga yang selanjutnya dijumlahkan kemudian di bagi dengan skor maksimal nilai kognitif, psikomotor, dan afektif siswa dan di kalikan 100 dan didapatkan nilai ketuntasan individu sebesar 83,0. Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata nilai seluruh siswa, dari 31 siswa kelas XI TKK 1 siswa tidak tuntas karena nilai yang didapat dibawah KKM yang ditentukan. Dari keseluruhan nilai didapatkan ketuntasan klasikal yaitu sebesar 96,8% , yang artinya rata-rata siswa sudah tuntas dalam materi tersebut. Prosetase tersebut didapatkan dari jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah total siswa kemudian dikalikan 100.

Hasil analisi penilaian kognitif dapat dilihat pada tabel 4.6 dan penilaian bisa dilihat pada lembar penilaian kognitif siswa yang terlampir di lampiran, hasil analisis penilaian afektif dapat dilihat pada grafik 4.3, dan penilaian afektif bisa dilihat pada instrumen penilaian sikap yang terdapat pada lampiran, dan penilaian psikomotor siswa bisa dilihat pada lembar penilaian kinerja siswa yang ada pada lampiran penelitian ini

4. Respon Siswa.

Berdasarkan hasil observasi pengamat di lapangan, diperoleh data respon siswa selama mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video tutorial berbantu jobsheet. Dari jumlah total 31 siswa kelas XI TKK sebanyak 20 siswa merespon sangat baik dan 11 siswa merespon baik terhadap pembelajaran. Dengan respon yang disampaikan oleh siswa maka diharapkan media tersebut bisa diperbaiki dan digunakan dalam pembelajaran jangka panjang.

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan dari hasil analisis validasi mengenai kelayakan perangkat pembelajaran (silabus, RPP) yang digunakan pada kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu jobsheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela dalam pembelajaran didapatkan prosentase sebesar 84,5% dan dinyatakan sangat layak untuk digunkana dalam pembelajaran dan media pembelajaran berupa video tutorial dan Jobsheet didapatkan prosesntase sebesar 81% dan dinyatakan sangat layak d untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut.

2. Berdasarkan dari hasil analisis data hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela didapatkan prosentase sebesar 79,7% dan dinyatakan terlaksana dengan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data uji-t mendapatkan nilai t hitung sebesar 1,739 sedangkan t tabel sebesar 1,697, dengan hasil tersebut t hitung $>$ t tabel sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan hasil tersebut maka prestasi siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela didapatkan rata-rata nilai ketuntasan individual sebesar 83, lebih besar dari KKM yang ditentukan. Dan ketuntasan klasikal sebesar 96,8% yang artinya mayoritas siswa tuntas.
4. Berdasarkan dari hasil analisis respon siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 3 Jombang terhadap pembelajaran yang menggunakan media video tutorial berbantu job sheet pada kompetensi membuat kusen pintu dan jendela didapatkan hasil 20 siswa merespon sangat baik dan 11 siswa merespon baik. Dari respon tersebut bisa disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tersebut bisa diterima dengan baik oleh siswa.

B. Saran

1. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran sebaiknya guru mempersiapkan ruangan khusus untuk pembelajaran yang berbasis audio video, mempersiapkan sound sistem, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Pada saat penyampaian materi sebaiknya guru merubah cara mengajarnya, bukan hanya menambahkan media pembelajaran berupa video tutorial, guru juga harus mampu menjadikan siswa aktif untuk memperoleh kebenaran informasi yang disampaikan melalui beberapa sumber lainnya.
3. Sebelum praktik di bengkel sebaiknya siswa dipastikan benar-benar paham tentang materi yang akan di praktikan, karena media video tutorial tidak memungkinkan di tayangkan ketika praktik di bengkel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhany Yan, Y. (2015) berjudul Meningkatkan Keterampilan Penyetelan Alat Sipat Ruang (*Theodolit*) Siswa Kelas XI Teknik Survey dan Pemetaan SMK Negeri 3 Jombang.
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : ALFABETA.
- Sari, Etika H. 2014. Pengaruh Penggunaan Job Sheet Terhadap Penguasaan Keterampilan Tata Rias Wajah Geriatri Di Desa Babak Sari Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Diterbitkan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.